

**ANALISIS PENGARUH INDEKS KORUPSI, PAJAK
INTERNASIONAL, INVESTASI ASING, DAN ANGKATAN
KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI NEGARA KAWASAN ASIA PASIFIK PERIODE 2019-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**ANALISIS PENGARUH INDEKS KORUPSI, PAJAK
INTERNASIONAL, INVESTASI ASING, DAN ANGKATAN
KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI NEGARA KAWASAN ASIA PASIFIK PERIODE 2019-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

IMAM MAHFUN

NIM. 40122105

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Mahfun

NIM : 40122105

Judul : **Analisis Pengaruh Indeks Korupsi, Pajak Internasional, Investasi Asing, dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Kawasan Asia Pasifik Periode 2019-2024.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 April 2026

Yang Menyatakan



Imam Mahfun

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Imam Mahfun

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Imam Mahfun

NIM : 40122105

Judul : **Analisis Pengaruh Indeks Korupsi, Pajak Internasional, Investasi Asing, dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Kawasan Asia Pasifik Periode 2019-2024.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 April 2026
Pembimbing,


Syamsuddin, M.Si.

NIP. 199002022019031011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Imam Mahfun

NIM : 40122105

Judul : Analisis Pengaruh Indeks Korupsi, Pajak Internasional, Investasi
Asing, dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di
Negara Kawasan Asia Pasifik Periode 2019-2024.

Telah diujikan pada hari kamis tanggal 30 April 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).
Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I.

NIP.198011282006041003

Muh Izzat Fidausi, M. Sc.

NIP.199208162022031001

Pekalongan, 22 Juni 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP.197806162003121003

MOTTO

“Hidup ini bukan tentang apa dan berapa yang kita miliki, tetapi apa dan berapa yang bisa kita nikmati. Syukuri apa yang kita miliki maka hidup akan benar-benar menjadi anugerah buat kita.”

-K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim-



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Ibunda tercinta, Almarhumah Mamak Solechah binti Amat Tahril yang telah dipanggil oleh Allah SWT disaat masa studi saya semoga husnul khotimah dan Ayah saya Bapak Slamet Nadhirin yang begitu luar biasa perjuangannya untuk menghidupi keluarganya.
2. Kesepuluh saudara kandung saya yang begitu mendukung masa studi saya agar si bungsu dalam keluarga besar ini dapat menjadi seorang sarjana.
3. Mbak Istin Rezekiana, kakak saya yang selalu memberikan dukungan baik moral dan materi juga menurut saya dia seorang *wonder woman*, wanita tertangguh di dunia ini setelah mamak Solechah.
4. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dosen Pembimbing Bapak Syamsuddin, M.Si yang selalu mengingatkan saya untuk berprogres dalam menyelesaikan skripsi saya
6. Dosen Wali Ibu Indah Purwanti, M.T yang tiap semester selalu memberikan nasihat dan saran kepada saya agar dapat menyelesaikan studi ini.
7. Teman-teman seperjuangan program studi ekonomi syariah angkatan 2022 terkhusus yang biasa nongkrong di warung mbak Bibah, serta teman-teman komunitas GenBI (penerima beasiswa bank Indonesia angkatan 2024-2026)

yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan do'a-do'a baiknya.

8. Terakhir, terimakasih pada diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah meskipun dibarengi dengan bekerja yang begitu menguras tenaga. Sesulit apapun proses ini mampu terlewati dengan baik dan semaksimal mungkin, hal ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.



ABSTRAK

MAHFUN. IMAM. Analisis Pengaruh Indeks Korupsi, Pajak Internasional, Investasi Asing, dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Kawasan Asia Pasifik Periode 2019-2024.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu negara. Berbagai faktor ekonomi dan kelembagaan dapat memengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi, di antaranya tingkat korupsi, penerimaan pajak perdagangan internasional, investasi asing langsung (Foreign Direct Investment/FDI), serta tingkat partisipasi angkatan kerja. Negara-negara di kawasan Asia Pasifik memiliki karakteristik ekonomi yang beragam sehingga menarik untuk dianalisis bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi pertumbuhan ekonominya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Persepsi Korupsi, Pajak Perdagangan Internasional, Investasi Asing Langsung, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di negara kawasan Asia Pasifik periode 2019–2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber internasional. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM) yang diolah menggunakan software EViews. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel independennya meliputi Indeks Persepsi Korupsi, Pajak Perdagangan Internasional, Investasi Asing Langsung (FDI), dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dengan menggunakan sampel negara-negara anggota *Asia Pacific Economic Cooperation* sebanyak 21 negara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Indeks Persepsi Korupsi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi 0,0276, sedangkan Investasi Asing Langsung (FDI) juga berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,0005. Sementara itu, Pajak Perdagangan Internasional dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi masing-masing 0,7582 dan 0,9080. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000000. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi faktor institusional, investasi, kebijakan perdagangan, dan tenaga kerja secara bersama-sama memengaruhi pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Pasifik.

Kata Kunci: pertumbuhan ekonomi; indeks persepsi korupsi; pajak perdagangan internasional; FDI; partisipasi angkatan kerja.

ABSTRACT

MAHFUN. IMAM. Analysis of the Influence of Corruption Indexes, International Taxes, Foreign Investment, and Labor Force on Economic Growth in Asia Pacific Countries for the 2019-2024 Period.

Economic growth is an important indicator in assessing the success of a country's development. Various economic and institutional factors can affect the level of economic growth, including the level of corruption, international trade tax revenues, foreign direct investment (FDI), and the level of labor force participation. Countries in the Asia Pacific region have diverse economic characteristics, so it is interesting to analyze how these factors affect their economic growth. This study aims to analyze the influence of the Corruption Perception Index, International Trade Tax, Foreign Direct Investment (FDI), and Labor Force Participation Rate on economic growth in countries in the Asia Pacific region for the 2019–2024 period.

This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from various international sources. The analysis method used was panel data regression with a Fixed Effect Model (FEM) model processed using EViews software. The dependent variable in this study is economic growth, while the independent variables include the Corruption Perception Index, International Trade Tax, Foreign Direct Investment (FDI), and Labor Force Participation Rate using a sample of 21 Asia Pacific Economic Cooperation member countries.

The results of the study showed that partially the Corruption Perception Index had a significant effect on economic growth with a significance value of 0.0276, while Foreign Direct Investment (FDI) also had a significant effect with a significance value of 0.0005. Meanwhile, International Trade Tax and the Labor Force Participation Rate had no significant effect on economic growth with significance values of 0.7582 and 0.9080, respectively. Simultaneously, these four variables have a significant effect on economic growth with a Prob(F-statistic) value of 0.000000. These findings show that a combination of institutional, investment, trade policy, and labor factors together affect economic growth in the Asia Pacific region.

Keywords: EConomic Growth; Corruption Perception Index; International Trade Tax; FDI; Labor Force Participation.

KATA PENGANTAR

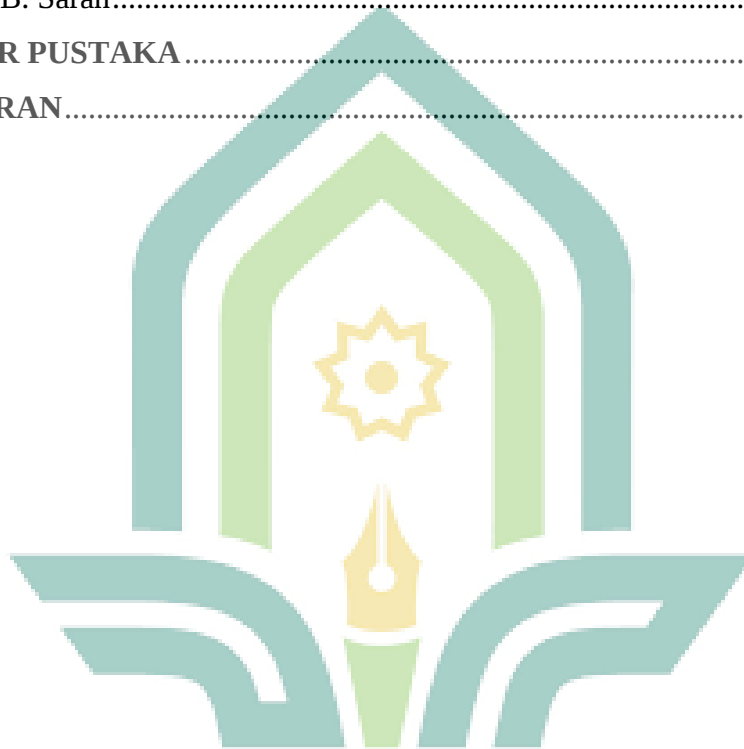
Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Indeks Korupsi, Pajak Internasional, Investasi Asing, dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Kawasan Asia Pasifik Periode 2019-2024”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'I, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Syamsuddin, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Ibu Indah Purwanti, M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral .

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Telaah Pustaka.....	35
C. Kerangka Berfikir.....	40
D. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Setting Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel	48
D. Variabel Penelitian	49
E. Sumber Data	54
F. Teknik Pengambilan Data	55

G. Metode Analisis Data	55
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Deskripsi Data	67
B. Analisis Data	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian	87
BAB V PENUTUP	101
A. Simpulan.....	101
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

ك ت ب - kataba

ف ا ل ا - fa'ala

ز ك ر ا - žukira

ي ذ ه ب - yažhabu

س و ا - su'ila

ك ي ف - kaifa

ه و ل - haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ا ا ا .. ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ا	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... ا	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

ق ا ل ا - qāla

ر ا م ا - ramā

ق ا ل ا - qāla

A. Ta'marbu'ah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

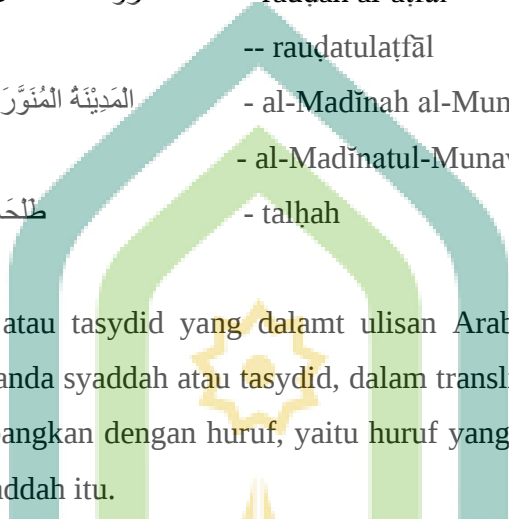
Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:



رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	-- raudatul-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَة	- talḥah

B. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:



رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرَّ	- al-birr
الْحَجَّ	- al-ḥajj

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

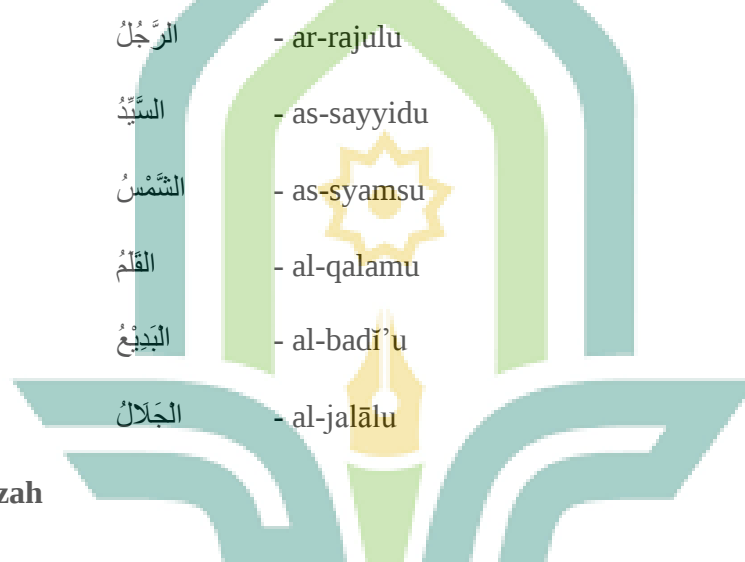
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



D. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuẓūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيَّئُ	- syai'un
إِنَّ	- Ina

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

E. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:



وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
	manistaṭā’a ilaihi sabīla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
	manistaṭā’a ilaihi sabīlā

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَ مَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsil allaẓi bibakkat amubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fīh al- Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fīhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn
Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.	
نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Nilai Investasi Asing Langsung dengan Sampel 21 Negara Kawasan Asia Pasifik dalam satuan juta USD	3
Tabel 1. 2	Data Pertumbuhan Ekonomi 21 Negara APEC berdasar pada Nilai Konstan Dolar Amerika	5
Tabel 3.1	Daftar Operasional Variabel.....	51
Tabel 4. 1	Data Pertumbuhan Ekonomi 21 Negara APEC berdasar pada Nilai Konstan Dolar Amerika	67
Tabel 4. 2	Data Indeks Persepsi Korupsi negara anggota APEC periode 2019-2024.....	68
Tabel 4. 3	Data Presentase Penerimaan Pajak Perdagangan Internasional negara anggota APEC periode 2019-2024.....	70
Tabel 4. 4	Data Investasi Asing Langsung yang masuk ke negara anggota APEC periode 2019-2024.....	72
3Tabel 4. 5	Data Presentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja negara anggota APEC periode 2019-2024	73
Tabel 4. 6	Statistik Deskriptif Data	75
Tabel 4. 7	Hasil regresi data panel menggunakan Common Effect Model....	76
Tabel 4. 8	Hasil regresi data panel menggunakan Fixed Effect Model	77
Tabel 4. 9	Hasil regresi data panel menggunakan Random Effect Model	78
Tabel 4. 10	Hasil Uji Chow.....	80
Tabel 4. 11	Hasil Uji Hausman	80
Tabel 4. 12	Hasil Uji Multikolinearitas dengan Fixed Effect Model.....	84
Tabel 4. 13	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Fixed Effect Model	84
Tabel 4. 14	Hasil Uji Parsial dengan Fixed Effect Model	85
Tabel 4. 15	Hasil Uji Simultan dengan Fixed Effect Model.....	86
Tabel 4. 16	Hasil Uji Koefisien Determinan dengan Fixed Effect Model	86

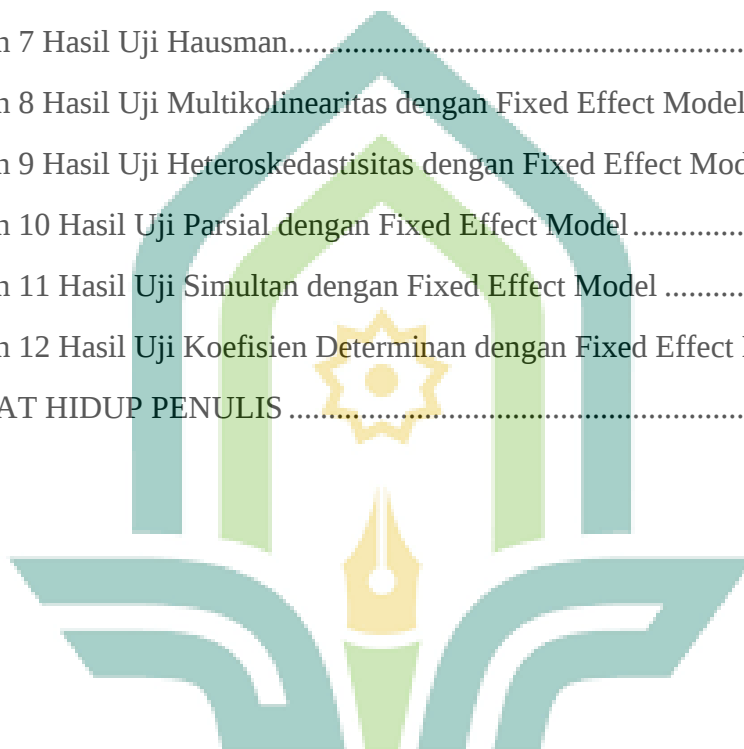
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	40
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Variabel Independent dan Dependent	I
Lampiran 2 Statistik Deskriptif Data	V
Lampiran 3 Hasil regresi data panel menggunakan Common Effect Model	VI
Lampiran 4 Hasil regresi data panel menggunakan Fixed Effect Model..	VII
Lampiran 5 Hasil regresi data panel menggunakan Random Effect Model	VIII
Lampiran 6 Hasil Uji Chow	IX
Lampiran 7 Hasil Uji Hausman.....	X
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Fixed Effect Model	XI
Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Fixed Effect Model	XII
Lampiran 10 Hasil Uji Parsial dengan Fixed Effect Model	XIII
Lampiran 11 Hasil Uji Simultan dengan Fixed Effect Model	XIV
Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinan dengan Fixed Effect Model	XV
RIWAYAT HIDUP PENULIS	XVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan kapasitas suatu negara dalam menghasilkan barang dan jasa yang diukur melalui pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dari waktu ke waktu. Wilayah kawasan asia pasifik terutama negara yang ikut tergabung dalam anggota Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC) merupakan salah satu kawasan ekonomi terbesar di dunia yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian global.

Perbedaan tingkat pertumbuhan ekonomi tersebut menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor yang memengaruhi kemampuan suatu negara dalam meningkatkan output dan kesejahteraan masyarakat. Fenomena korupsi masih menjadi masalah besar di seluruh dunia yang terus diperbincangkan. Menurut Bank Dunia (2017), tiap perorangan maupun perusahaan mengeluarkan sekitar 1,5 triliun dolar untuk tindakan suap pada tiap tahunnya. Angka ini setara dengan 2% dari total produk domestik bruto global dan sepuluh kali lebih banyak daripada dana untuk perencanaan pembangunan di luar negeri. Korupsi menjadi hambatan utama untuk mencapai dua sasaran penting: mengakhiri kemiskinan ekstrem pada 2030 dan meningkatkan kesejahteraan bagi 40% penduduk termiskin di negara-negara berkembang. Usaha pemberantasan korupsi menjadi salah satu tujuan utama dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) karena

dampaknya yang signifikan terhadap ekonomi dan pembangunan kemudian selain korupsi, faktor dasar pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh besarnya modal dan banyaknya tenaga kerja.

Penelitian dari Ussa'diyah et al (2023) yang mengutip teori pertumbuhan ekonomi *solow* yang pencetusnya yaitu Robert Solow. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh akumulasi modal, tenaga kerja, dan kemajuan teknologi disintesis dengan teori pertumbuhan endogen menjelaskan bahwa kualitas institusi, investasi, dan kebijakan pemerintah turut menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi jangka panjang. Identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi menjadi penting untuk dilakukan, khususnya pada negara-negara anggota APEC yang memiliki karakteristik ekonomi yang beragam.

Investasi yang umum ada dalam kerjasama *multilateral* yaitu penanaman modal asing dari negara lain ke negara tujuan untuk meningkatkan produktivitas sehingga dapat meningkatkan profit yang cukup signifikan. Teori Harrod-Domar menyusun modelnya berdasarkan gagasan bahwa investasi di satu sisi menciptakan pendapatan, sementara di sisi lain juga menambah kemampuan produksi. Investasi perlu terus ditingkatkan agar pertumbuhan ekonomi sejalan dengan pertambahan kapasitas produksi, sehingga kondisi kesempatan kerja penuh (*full employment*) tetap terjaga (Alwida et.al, 2025)

**Tabel 1. 1 Nilai Investasi Asing Langsung dengan Sampel 21 Negara
Kawasan Asia Pasifik dalam satuan juta USD**

No	Negara	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Australia	38535	16419	27020	65943	30576	53454
2	Brunei	374	577	204	-292	-51	25
3	Canada	50543	25593	61450	45827	46524	64095
4	Chile	14403	11291	12627	17513	17757	11360
5	China	141224	149342	180957	189132	163253	116237
6	Hong Kong	73714	134709	140186	109685	122947	126180
7	Indonesia	23883	18590	21131	25389	21496	24212
8	Japan	13755	11768	34294	34194	20840	13356
9	Korea Selatan	9634	8764	22060	25044	19042	15225
10	Malaysia	7812	3159	12173	17136	8468	11258
11	Mexico	34618	28224	33527	36315	36466	36872
12	New Zealand	4415	4746	3792	10275	1708	1651
13	Papua Nugini	335	111	-34	1192	47	303
14	Peru	6387	-768	6321	11844	3562	5887
15	Philippines	6020	3253	10225	5939	6452	8938
16	Russia	32075	10409	38638	-15204	8997	3346
17	Singapore	98082	71549	130955	142127	135104	143352
18	Taiwan	8240	6053	5416	11360	6419	10926
19	Thailand	3780	-5630	14647	11705	8053	10579
20	United States	229930	93373	386097	316895	233106	278848
21	Vietnam	16120	15800	15660	17900	18500	20170

Sumber: Statistic.APEC (2026)

Dari tabel 1.1 tersaji data arus masuk *Foreign Direct Investment* (FDI) atau Penanaman Modal Asing ke 21 negara sampel yang berada dalam Kawasan asia psifik selama periode 2019–2024 dalam satuan juta USD (*current prices*). Data ini menunjukkan besarnya investasi asing yang masuk ke masing-masing negara setiap tahun. Nilai positif menandakan adanya tambahan investasi bersih dari luar negeri yang memperkuat pembentukan modal dan kapasitas produksi, sedangkan nilai negatif menunjukkan terjadinya disinvestment atau penarikan kembali modal oleh investor asing. Data semacam ini umumnya digunakan

untuk melihat daya tarik investasi suatu negara serta stabilitas ekonomi dan kebijakan investasinya.

Sebagai contoh, China secara konsisten mencatat nilai *FDI* yang besar dan positif, yang menunjukkan tingginya minat investor global terhadap pasar dan sektor industrinya. Sebaliknya, Brunei Darussalam pada beberapa tahun dalam periode tersebut mengalami nilai *FDI* negatif, yang berarti terjadi arus keluar investasi bersih. Perbedaan ini menggambarkan bahwa kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, stabilitas politik, serta potensi pasar sangat memengaruhi keputusan investor asing dalam menanamkan modalnya.

Menurut ahli ekonom Schultz (1961) menekankan pentingnya investasi sumber daya manusia terkhusus dalam pendidikan dan peningkatan kompetensi untuk menunjang produktivitas tenaga kerja. Tenaga kerja yang terampil tidak hanya mampu menghasilkan lebih banyak, tetapi juga dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat. Kombinasi antara modal dan tenaga kerja yang berkualitas menciptakan sinergi yang kuat, di mana pertumbuhan ekonomi dapat tercapai secara signifikan dan adanya angkatan kerja baru juga dapat memaksimalkan produksi dari modal yang telah didapat. Kebijakan yang mendorong investasi pada kedua aspek tersebut menjadi krusial untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dan inklusif.

Penelitian dari Lesfandra (2021) mengatakan peningkatan pendapatan negara adalah melalui penerimaan pajak. Dalam konteks penerimaan negara dari pajak, teori Harrod–Domar relevan karena pajak merupakan sumber utama pendapatan pemerintah yang dapat digunakan untuk membiayai investasi publik.

Peningkatan penerimaan pajak memberikan ruang fiskal bagi pemerintah untuk membangun infrastruktur, fasilitas pendidikan, dan sektor produktif lainnya. Investasi publik tersebut akan meningkatkan stok modal nasional, memperluas kapasitas produksi, serta mendorong pertumbuhan output.

Menurut kerangka Harrod–Domar, penerimaan pajak yang dikelola secara produktif dapat menjadi instrumen penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi (Nguyen, et.al 2022). Ditinjau dari objek yang penulis teliti yaitu skala internasional, maka pajak yang relevan dengan ini yaitu pajak internasional yang diperoleh dari perdagangan internasional baik berupa bea masuk maupun bea keluar. Usaha untuk secara signifikan meningkatkan penerimaan pajak akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena pendapatan tersebut dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan berbagai fungsi negara, termasuk pembangunan di berbagai sektor, dengan tujuan utama menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat dan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1. 2 Data Pertumbuhan Ekonomi 21 Negara APEC berdasar pada Nilai Konstan Dolar Amerika

No	Negara	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Australia	1465291	1463539	1494437	1557837	1611457	1634519
2	Brunei	35515	35917	35346	34771	35163	36640
3	Canada	2166217	2057078	2179485	2270784	2305499	2340729
4	Chile	541732	508451	565981	578173	581187	596555
5	China	26494483	27114504	29438240	30360890	32004884	33597882
6	HongKong	490929	458798	488411	470419	485541	497879
7	Indonesia	3476360	3404556	3530623	3718000	3905722	4102194
8	Japan	5664409	5428273	5574650	5627164	5710166	5714945
9	KoreaSelatan	2420381	2403210	2506662	2572153	2607050	0
10	Malaysia	1046707	989590	1022398	1113001	1152574	1211519
11	Mexico	2729583	2501552	2652858	2751306	2841972	2883296
12	New Zealand	235404	234681	245325	253902	257443	257117
13	PapuaNugini	41334	40024	39820	42093	43697	45486
14	Peru	501781	446919	506640	520871	518771	535911

No	Negara	2019	2020	2021	2022	2023	2024
15	Philippines	1047358	947667	1001824	1077772	1137254	1201987
16	Russia	5519527	5373058	5688268	5606591	5835481	6088997
17	Singapore	685079	658945	723237	752948	766662	800303
18	Taiwan	1370313	1417175	1512408	1553039	1570404	1637939
19	Thailand	1521839	1429767	1451959	1489425	1519478	1557860
20	United States	22822794	22329130	23681171	24276130	24977117	25675525
21	Vietnam	1129996	1162375	1192059	1293831	1359364	1455759

Sumber: statistic.apec (2026)

Secara keseluruhan, data pada Tabel 1.4 menjelaskan bahwa negara-negara anggota *APEC* mengalami dinamika pertumbuhan ekonomi yang berbeda-beda, disebabkan oleh respon terhadap pandemi, kondisi ekonomi domestik, dan faktor eksternal. Beberapa negara menunjukkan pertumbuhan yang stabil, sementara yang lain mengalami fluktuasi yang signifikan. Negara-negara seperti Vietnam dan China cenderung menunjukkan pertumbuhan positif yang konsisten, menandakan ketahanan ekonomi mereka. Terdapat variasi yang jelas dalam tingkat pertumbuhan antar negara. Negara dengan pertumbuhan negatif, seperti Brunei Darussalam pada tahun tertentu, menunjukkan tantangan ekonomi yang disebabkan oleh faktor eksternal seperti penurunan harga komoditas atau faktor internal seperti kebijakan ekonomi yang kurang efektif seperti ketergantungan yang ekstrem pada ekspor minyak dan gas (lebih dari 90%), yang membuat pendapatan negara rentan terhadap fluktuasi harga energi global.

Hubungan antara korupsi dan pertumbuhan ekonomi telah banyak diteliti, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan inkonsistensi. Purwanto dan Farah (2025) menemukan bahwa korupsi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena menurunkan efisiensi ekonomi dan

investasi. Hasil yang sejalan ditemukan oleh Doan (2024) yang menunjukkan bahwa pengendalian korupsi mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada negara-negara ASEAN. Namun demikian, penelitian Fifin (2024) menemukan bahwa korupsi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut di Kawasan yang berbeda seperti pada kawasan APEC.

Research gap juga ditemukan pada variabel lainnya. Khobai et al. (2026) dan Quiguanas et.al (2024) menemukan bahwa FDI berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan Sowrov (2025) menunjukkan bahwa pengaruh FDI tidak signifikan. Pada variabel penerimaan pajak perdagangan internasional, Rizky et.al (2024) menemukan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, penelitian mengenai tingkat partisipasi angkatan kerja juga menunjukkan hasil yang beragam, dimana peningkatan jumlah tenaga kerja tidak selalu diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi apabila produktivitas tenaga kerja masih rendah. Inkonsistensi temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan pertumbuhan ekonomi masih memerlukan pembuktian empiris lebih lanjut.

Terdapat perbedaan hasil penelitian, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada kawasan ASEAN maupun negara tertentu secara individual. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh Indeks Persepsi Korupsi, Penerimaan Pajak Perdagangan Internasional, Foreign Direct Investment (FDI), dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi pada

negara-negara anggota APEC masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya hanya menguji satu atau dua variabel independen secara terpisah. Penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut dengan menganalisis pengaruh keempat variabel tersebut secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi pada 21 negara anggota APEC periode 2019–2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, kutipan penelitian terdahulu, serta data yang diperoleh di berbagai sumber, maka rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah;

1. Apakah indeks persepsi korupsi berpengaruh secara parsial pada pertumbuhan ekonomi?
2. Apakah penerimaan pajak perdagangan internasional berpengaruh secara parsial pada pertumbuhan ekonomi?
3. Apakah investasi asing langsung berpengaruh secara parsial pada pertumbuhan ekonomi?
4. Apakah tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh secara parsial pada pertumbuhan ekonomi?
5. Apakah indeks persepsi korupsi, penerimaan pajak perdagangan internasional, investasi asing langsung, dan tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh secara simultan pada pertumbuhan ekonomi?

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian akan terbatas pada 21 negara anggota *Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)* selama periode 2019-2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui indeks persepsi korupsi berpengaruh secara parsial pada pertumbuhan ekonomi.
- b. Untuk mengetahui penerimaan pajak perdagangan internasional berpengaruh secara parsial pada pertumbuhan ekonomi.
- c. Untuk mengetahui investasi asing langsung berpengaruh secara parsial pada pertumbuhan ekonomi.
- d. Untuk mengetahui tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh secara parsial pada pertumbuhan ekonomi.
- e. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara Indeks Persepsi Korupsi, Penerimaan Pajak Perdagangan Internasional, Investasi Asing Langsung, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara anggota *Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)* pada periode 2019-2024.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi, khususnya mengenai hubungan antara Indeks Persepsi Korupsi,

Penerimaan Pajak Perdagangan Internasional, Investasi Asing Langsung, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

- 2) Menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang membahas variabel sama di negara-negara lain atau dalam objek kawasan yang berbeda.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan wawasan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan di negara-negara anggota APEC untuk memahami pentingnya pengelolaan risiko korupsi, pajak, investasi asing langsung, dan partisipasi angkatan kerja dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2) Menyediakan rekomendasi kebijakan yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran dan penerimaan pajak, serta mengurangi tingkat korupsi.

c. Manfaat Sosial

- 1) Mendorong kesadaran masyarakat mengenai dampak korupsi dan pentingnya pejabat publik melakukan transparansi pengelolaan anggaran pemerintah.
- 2) Memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

d. Manfaat Untuk Akademisi

- 1) Menjadi sumber informasi dan data yang berguna bagi akademisi dan peneliti lain yang tertarik dalam studi mengenai korupsi, pajak, investasi, tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dan analisis diatas tentang Pengaruh Indeks Persepsi Korupsi, Penerimaan Pajak Perdagangan Internasional, Investasi Asing Langsung, Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan asia pasifik dengan sampel 21 negara anggota *Asia-Pacific Economy Cooperation* dihasilkan beberapa kesimpulan pada penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa Indeks Persepsi Korupsi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi sebesar 0,0276 ($<0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas tata kelola pemerintahan dan semakin rendah tingkat korupsi, maka akan semakin mendorong peningkatan aktivitas ekonomi. Kondisi institusi yang bersih dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan investor, memperbaiki efisiensi alokasi sumber daya, serta menciptakan iklim usaha yang lebih kondusif sehingga mampu mendukung pertumbuhan ekonomi.
2. Pajak perdagangan internasional tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi sebesar 0,7582 ($> 0,05$). Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa penerimaan pajak yang berasal dari aktivitas perdagangan internasional belum mampu memberikan kontribusi

langsung terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh faktor lain seperti fluktuasi volume perdagangan internasional, kebijakan tarif perdagangan, serta ketergantungan pada sektor ekonomi lain yang lebih dominan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

3. Investasi asing langsung (FDI) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi sebesar 0,0005 ($< 0,05$). Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan arus investasi asing mampu meningkatkan aktivitas produksi, transfer teknologi, serta penciptaan lapangan kerja yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi.
4. Tingkat partisipasi angkatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi sebesar 0,9080 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja yang berpartisipasi dalam pasar kerja belum tentu meningkatkan pertumbuhan ekonomi apabila tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja.
5. Hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000000 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Indeks Persepsi Korupsi, Pajak Perdagangan Internasional, Investasi Asing Langsung (FDI), dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi oleh kombinasi berbagai faktor ekonomi dan institusional yang saling berkaitan.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat terus meningkatkan upaya pemberantasan korupsi serta memperkuat kualitas institusi dan tata kelola pemerintahan. Hal ini penting karena hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks Persepsi Korupsi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Upaya yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan transparansi dalam pengelolaan anggaran, memperkuat sistem pengawasan, serta meningkatkan penegakan hukum terhadap praktik korupsi sehingga dapat menciptakan iklim ekonomi yang lebih kondusif dan meningkatkan kepercayaan investor.

2. Bagi Pemangku Kebijakan Investasi dan Perdagangan

Pemerintah disarankan untuk terus mendorong peningkatan arus Investasi Asing Langsung (FDI) melalui penyederhanaan regulasi investasi, pemberian insentif investasi, serta peningkatan kualitas infrastruktur dan stabilitas ekonomi. Selain itu, meskipun penerimaan pajak perdagangan internasional tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, pemerintah tetap perlu mengoptimalkan kebijakan perdagangan internasional agar mampu meningkatkan aktivitas ekspor dan impor yang produktif sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi secara lebih luas.

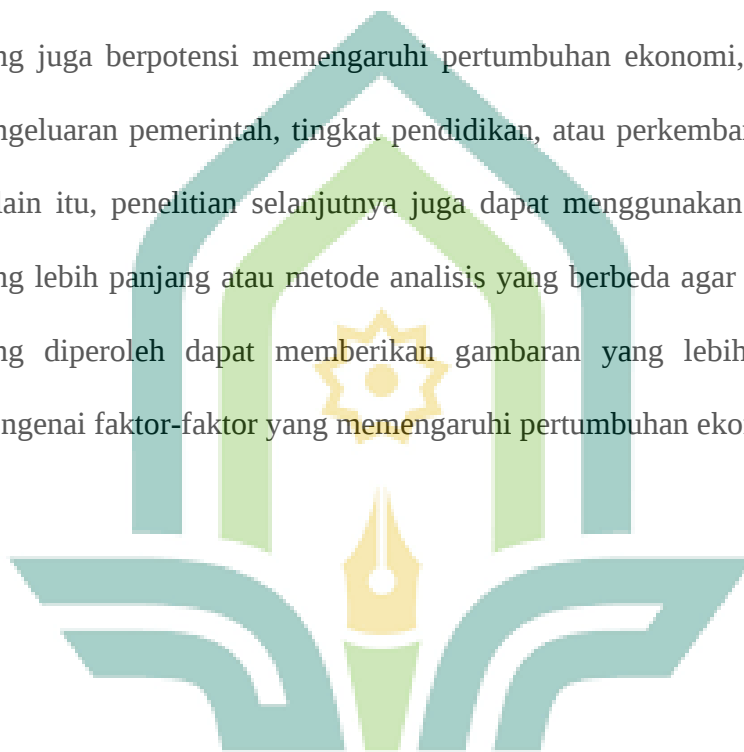
3. Bagi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tingkat partisipasi angkatan kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi, namun pemerintah tetap perlu meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan, pelatihan

keterampilan, serta peningkatan produktivitas tenaga kerja. Hal ini penting agar tenaga kerja yang tersedia tidak hanya banyak secara kuantitas, tetapi juga memiliki kualitas dan kompetensi yang mampu mendukung peningkatan produktivitas ekonomi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti inflasi, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan, atau perkembangan teknologi. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang atau metode analisis yang berbeda agar hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Alston, L. J., Alston, E. C., Mueller, B., Elgar Publishing Edward Elgar Publishing, E., & Davis, J. B. (2024). *Forthcoming in Elgar Handbook: Institutions and Complexity: Emergent Institutions in a Complex*.
- Alwida Zia Zaharani, M. N. (2025). Pengaruh Investasi dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Transformasi Administrasi*, 15(1), 1–14. <https://doi.org/10.56196/jta.v15i01>
- Amir Salim and Fadilla. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28.
- Anggel dwi satria, Ridwansyah, and A. H. (2023). Pengaruh Sektor Produk Domestik Regional Bruto (Basis Dan Non Basis) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1213–1226. [http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/16465%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/16465/2/bab 1%2C5 dapus.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/16465%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/16465/2/bab%201%2C5%20dapus.pdf).
- Anisa, G., Ananda, K., Pratomo, D., & Selvina, M. (2025). *Pengaruh Korupsi , Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Bonus Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun*. 4(2), 4565–4578.
- Aprilia Fajriyati, A. N. N. (2025). Analisis Pengaruh Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(4), 1903–1915. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/3445>
- Arifin, M. Z. (2024). *Tindak Pidana Korupsi Kerugian Ekonomi dan Keuangan Negara (Perspektif Hukum dan Praktik)*. Publica Indonesia Umum.
- Bank, W. (2024). *Control of Corruption*. <https://data.worldbank.org/>
- Bank, W. (2026). *Taxes on International Trade (% of revenue)*. https://databank.worldbank.org/metadataglossary/world-development-indicators/series/GC.TAX.INTT.RV.ZS?utm_source=chatgpt.com
- Basuki, Agus Tri, and N. P. (2020). “*Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*.” PT Rajagrafindo Persada.
- Beacukai. (2026). *Kepabeanan dan Cukai*. <https://www.beacukai.go.id/>

- Cahya Kamila, D., Ayu Andryana, T., Ningrum, L., Silvia Putri Sudarsono, A., Putri Syahirah, N., Akuntansi, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Di Negara-Negara Asean (Periode 2013-2022). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(3), 240–250. <http://ceicdata.com>
- Chandra, R. (2022). *Endogenous Growth in Historical Perspective: From Adam Smith to Paul Romer*. Palgrave Macmillan (Springer Nature Switzerland AG). https://doi.org/10.1007/978-3-030-83761-7_8
- Çolak, O. (2025). Exploring the Linkage Between Domestic Savings, Investment and Economic Growth: Evidence from the Eastern European Economies. *South East European Journal of Economics and Business*, 20(1), 15–29. 10.2478/jeb-2025-0002
- Damanik, D., & Saragih, M. (2023). Korupsi, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. *Jurnal Ekuilnmi*, 5(1), 71–81. <https://doi.org/10.36985/xer56415>
- Darmawan, A. P. (2025). *Analisis Keterbukaan Ekonomi, Modal Manusia Dan Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di 10 Negara Asean Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Analisis Data Panel 2017-2023)*.
- Darmawati, N. (2021). *Pengaruh Indeks Persepsi Korupsi, Foreign Direct Investment, Neraca Perdagangan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Regional Asean*.
- Efthimiou, S. G. (2025). Economic Adjustment through Foreign Direct Investments: A Literature Review. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 22(1), 167–179. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v22i1.2291>
- Fifin, A. (2024). *Pengaruh Korupsi, Human Capital, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Lima Negara Berkembang Asean Tahun 2016-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
- Halit Yanikkaya, Pinar Tat, A. A. (2026). Are Tariffs Always Bad for Growth? Evidence from Cross-Sectoral Analysis. *Economic Change and Restructuring*, 59(1). 10.1007/s10644-026-09966-8
- Hoa Thi Nguyen, S. N. A. C. (2022). The Impacts of Tax Revenue and Investment on the Economic Growth in Southeast Asian Countries. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 128–146. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13270>

- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1342>
- Irawan, R. (2023). Pengaruh Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2012 – 2022. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 23(2), 219–228. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v23i2.17019>
- Jamil, Poppy Camenia, and R. H. (2020). Penanaman Modal Asing Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kiat* 31, 2, 1–4. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Kuangan, K. (2026). *Data Publikasi Anggaran Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/data-publikasi-3/data/anggaran-dan-keuangan.html>
- Lamijan, L., & Tohari, M. (2022). Dampak Korupsi Terhadap Pembangunan Ekonomi Dan Pembangunan Politik. *JPeHI (Jurnal Penelitian Hukum Indonesia)*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.61689/jpehi.v3i02.381>
- Lesfandra. (2021). Pengaruh Ekspor, Penanaman Modal Asing terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *JSEH (Jurnal Sosiaa Ekonomi Dan Humaniora)*, 7, 180–188. <http://jseh.unram.ac.id>
- Lestari Agusalm, M. I. A. (2025). Examining the Economic Impact of Corruption: Are Differences Between the Cleanest and Most Corrupt Countries Before and During COVID-19? *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 9(1), 1–28. [10.24034/j25485024.y2025.v9.i1.6929](https://doi.org/10.24034/j25485024.y2025.v9.i1.6929)
- Mankiw, G. (2024). *Principles of Economics* (10th ed.). Cengage Learning.
- Mardotilah, S. A., Ratih, A., & Taher, Y. (2025). *Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN : Pengaruh Foreign Direct Investment , Political Fragility , dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (2016-2022)*. 6(1).
- Maulidia Azzahra. (2023). *Hukum Korupsi Dalam Pandangan Islam, Lengkap Beserta Dalilnya*. Akurat.Co. <https://www.akurat.co/hikmah/1303319221/hukum-korupsi-dalam-pandangan-islam%0Alengkap-beserta-dalilnya>.
- Mauro, P. (1995). Corruption and Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 110(3), 681–712.
- Meiriza, M. S. (2023). Analisis Ekonomi Neo Klasik Terhadap Perkembangan Ekonomi Menurut Robert Solow Dan Trevor Swan. *Joernal Pedia*, 5(4), 4.

- Miftah Helmiyanti, R. K. (2024). Analisis Efektivitas Pengeluaran Pemerintah, Ekspor, Investasi Asing Langsung, Tenaga Kerja dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: 8 Negara ASEAN). *Jurnal Simki Economic*, 7(2). <https://jipred.org/index.php/JSE/article/view/483>
- Misna Ariani, Didik Hardiyanto, and H. A. (2023). *Metodelogi Penelitian : Langkah Mudah Menulis Skripsi Dan Tesis*. Pt Rajagrafindo Persada,.
- Noormahayu Mohd Nasir, A. R. R. (2025). Governance and Sustainable Economic Growth in Malaysia and Singapore: A Conceptual Analysis”. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 9(9). <https://dx.doi.org/10.47772/IJRISS.2025.909000429>
- Nur, A., & Lutfi, M. Y. (2024). *Analisis Dampak Ekspor , Investasi , dan Persepsi Korupsi Analysis of Export , Investment , and Corruption Perceptions ’ Influence on GDP*. 06(2), 162–171. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/gnk/article/view/1509/959>
- Pathairat Pastpipatkul, Htwe Ko, G. R. D. (2025). Impact of Government Investment in Human Capital on Labor Force Participation and Income Growth Across Economic Tiers in Southeast Asian Countries. *Economies*, 13(9). <https://doi.org/10.3390/economies13090249>
- Perrotini-Hernández, F. B.-C. & I. (2024). Revisiting the Classical Theory of Investment: An Empirical Assessment from the European Union. *Journal of Quantitative Economics*, 42(1), 63–89. 10.1007/s40953-024-00385-y
- Pratama, R. A., & Widyastuti, S. (2022). Pengaruh Penerimaan Pajak Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Veteran Economics, Management & Accounting Review*, 1(1), 308–313. <https://doi.org/10.59664/vemar.v1i1.4832>
- Ramadhania, T. S., & Gazali, M. (2022). Pengaruh Penerimaan Pajak, Pmdn, Dan Neraca Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1853–1860. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14821>
- Ramadhanti, A. (2020). *Pengaruh Korupsi, Economic Openess, dan Economic Freedom Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Negara Kawasan ASEAN Periode 2009-2018)*. Universitas Brawijaya.
- Regina, T. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 1, 38. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.201>.
- Ridwan, S.Psi., M.Psi., dan Indra Baingsawan, M. p. (2021). *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*. Anugerah Pratama Press.

- Safitri, M. G. (2025). *Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Tahun 2018-2022) Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung , Dalam Perspektif Ekonomi Islam.*
- Sahir, S. H. (2022). *Metodelogi Penelitian.*
- Shaohui Zhang, Zhongxian Han, M. G. (2024). FDI, new development philosophy and China's high-quality economic development. *Journal of Environment, Development and Sustainability*, 24. 10.1007/s10668-023-03677-0
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah.* Lentera Hati.
- Silvia Nadila, A. N. (2022). Journal Economy And Currency Study (JECS) Volume 4, Issue 1, Januari 2022 Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional. *Journal Economy And Currency Study (JECS)*, 4(1), 14–23. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jecs/article/view/358/304>
- Statistik, B. P. (2024). *Realisasi Pendapatan Negara 2022-2024.* <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA3MCMY/realisasi-pendapatan-negara.html>
- Sukmawati, A. S. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Angewandte Chemie International Edition.* 6(11), 951–952.
- Susanto, I. A. and B. (2021). *Eviews 9: Analisis Regresi Data Panel.* Ideas Publishing.
- Susilowati, I., Wicaksana, T., Imantria, B., Febi, A., & Anjarsari, L. (2024). *Does Corruption Hinder Economic Growth ? A Simultaneous Analysis.* 13(2), 211–223.
- Syafira Wijayanti, M. S. W. (2025). Analysis of the Solow Economic Growth Model in ASEAN-5 Countries. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 9(3), 286–294. <https://doi.org/10.22219/jie.v9i03.40568>
- Thuy Tien Ho, Xuan Hang Tran, Q. K. N. (2023). Tax Revenue–Economic Growth Relationship and the Role of Trade Openness in Developing Countries. *Cogent Business & Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2213959>
- Transparency International. (2024). *Corruption Perception Index.* <https://www.transparency.org/en>
- Udeze Chike Romanus, O. I. N. (2024). Nexus Between Labour Force Participation, Decent Work and Economic Growth in Nigeria. *International Journal of Research and Scientific Innovation (IJRSI)*, 11(10). 10.51244/IJRSI.2024.1110048

- Ussa'diyah, N., & Nofrian, F. (2023). Jurnal of Development Economic and Digitalization. *Jurnal Of Development Economic And Digitalization*, 2(1), 56–76.
- Xinxin Ma, C. T. (2022). *Dual Economic Structure, Surplus Labour and Rural-Urban Migration* (S. N. Singapore (ed.)). https://doi.org/10.1007/978-981-19-3858-0_9
- Yohansyah, D. (2023). *tenaga-kerja:-pengertian,-jenis,-klasifikasi-beserta-contohnya*. Citrasaranaperkasa.Co.Id. <https://www.citrasaranaperkasa.co.id/blog/>
- Yoshiyuki Arata, D. M. (2024). Demand shock propagation through input-output linkages in Japan. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 219, 262–283. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2024.01.023>
- Yuliana, S. (2023). Pengaruh Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung, Tenaga Kerja, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di 6 Negara Asean Periode 2012-2020. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020(Mi), 5–24.

